

>>FITK

FITK Gelar Rapat Tinjauan Mutu

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menggelar Rapat Tinjauan Mutu, (28-30/1). Kegiatan yang berlangsung tiga hari dua malam itu dihadiri pimpinan fakultas, ketua dan sekretaris jurusan, program studi, lembaga, laboratorium, dan kepala perpustakaan.

Rapat tinjauan mutu adalah forum tertinggi pada fakultas untuk mengevaluasi keterlaksanaan implementasi sistem manajemen mutu. Dalam kegiatan itu banyak yang harus dilaporkan untuk mengevaluasi dari tiap unit. Dari pelaksanaan manual-manual dan standar operasional prosedur (SOP). Unit-unit yang ada diinternal FITK adalah ujung tombak pelaksanaan dari Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO.

Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum, Abdul Rozak, mengemukakan sebelum dilakukan rapat tinjauan mutu, terlebih dahulu dilakukan audit mutu internal. Tim mengaudit kinerja masing-masing unit, hasil audit mutu internal kemudian dibawa dalam Rapat Tinjauan Mutu. Salah satu yang dibahas dalam rapat tinjauan mutu yaitu laporan hasil tim audit mutu internal. Tim itu melihat kinerja yang berkaitan dengan pelaksanaan.

“Tahun ini kita berharap untuk mutu dapat mencapai sekitar 75%, peningkatannya ya 15% tingkat pencapaiannya. Rapat tinjauan mutu akan terus berlangsung, dan dilaksanakan setahun dua kali. Pimpinan semua unit melakukan evaluasi diri, menyampaikan persoalan-persoalan dan tindakan yang akan diambil nantinya,” untkap Rozak.

BERHITUNG MUDAH ALA MATH MAGIC

Sebagian orang menganggap matematika sulit bahkan menyeramkan. Untuk menepis hal itu Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEMJ) Pendidikan Matematika (PMTK) menggelar acara Math Magic. Kegiatan ini berlangsung Rabu, (10/2) lalu di Teater Lt. 3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Acara yang berlangsung seharian itu diikuti 85 peserta yang berasal tidak hanya dari dalam—Jurusan Matematika, tetapi terbuka bagi khalayak umum. Hadir seba-

gai pembicara Ir Bekti Hermawan lulusan ITB dan Ana Sudi Nurhasanah lulusan Kimia Analitis. Kegiatan ini dapat bermanfaat dan menjadi metode menghitung cepat yang penting diikuti. “Kegiatan ini sangat cocok diterapkan untuk mengajarkan pada anak didik kita di rumah,” ujarnya.

“Mathmagic bukan hanya belajar matematika tetapi dikaitkan dengan ilmu al-Quran,” ujar panitia, Mukri Aji. Kegiatan perdana ini digelar BEMJ-PMTK. Selain mendapatkan ilmu baru peserta mendapatkan fasilitas modul Math Magic, sertifikat, dan snack.



Pai Sambut Kunjungan UPI Bandung

Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEMJ) Pendidikan Agama Islam (PAI) sambut kedatangan 60 orang rombongan dari Universitas Pendidikan Bandung, Kamis (28/1), di ruang Teater Lt 3 FITK. Kegiatan studi banding ini diisi dengan sharing mengenai kelembagaan dan keorganisasian.

Hadir dalam penyambutan kunjungan tersebut, Pudek Bidang Kemahasiswaan, Dr.Muhbib Abdul Wahab, MA dan Sekretaris Jurusan PAI, Drs. Sapiudin Shidiq, MA, dan dari pihak UPI ikut serta membimbing HIMA IPAI

Menurut Ketua BEMJ PAI, Hidayat Alfani, kegiatan ini berlangsung dalam rangka studi ilmiah BEM Himpunan Mahasiswa (HIMA) Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

“Studi banding ini lebih diorientasikan dan difokuskan kepada kelembagaan keorganisasian kampus, karena bagi mereka BEMJ-PAI mempunyai pengalaman yang lebih dalam bidang keorganisasian kemahasiswaan di kampus, di bandingkan dengan mereka yang baru menginjak usia dua tahun semenjak Prodi IPAI tersebut berdiri di Fakultas Ilmu Sosial UPI Bandung,” papar Hidayat.

PESERTA PPKT SIAP TERJUN LAPANGAN

FITK menerjunkan peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) ke sejumlah sekolah di wilayah Tangerang Selatan, Depok, Bogor, dan Jakarta Selatan. Mereka berasal dari Jurusan Pendidikan IPA (PIPA), Pendidikan Matematika (PMTK), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Rencananya mereka akan mengabdikan di sekolah mulai awal Februari hingga akhir Mei. Hal itu diketahui saat pembekalan peserta yang berlangsung di Ruang Teater FITK, Senin (18/1).

Ketua Laboratorium FITK Yudhi Munadi MAg menjelaskan, kegiatan PPKT kali ini akan melibatkan 118 sekolah. Jumlah tersebut terdiri dari 32 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 47 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 39 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

Dalam pembekalan, Yudhi mengingatkan, setiap peserta diharapkan menjaga nama baik dirinya, keluarga, dan terlebih almamater. Selain itu, peserta harus benar-benar menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian) agar tercermin seorang guru yang profesional dan hubungan UIN Jakarta dan pihak sekolah dapat berjalan harmonis.

PPKT merupakan matakuliah intrakurikuler aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar ke dalam program pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan ketrampilan keguruan, pelaksanaan administrasi pendidikan, dan pengabdian pendidikan.



>> **FAKULTAS USHULUDDIN**

Terbitkan **Jurnal Internasional** dengan **UKM**

Fakultas Ushuluddin UIN Jakarta bekerjasama dengan Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) menerbitkan jurnal internasional. Jurnal ini adalah kumpulan hasil karya para profesor dan dosen FU dan UKM.

“FU banyak mengadakan kerjasama dengan pihak luar, di antaranya UKM untuk membuat jurnal internasional. Selain membuat jurnal, dalam kesempatan ini juga akan ditandatangani beberapa kesepakatan kerjasama antara FU dan UKM,” jelas Dekan FU Dr Amin Nurdin, MA.

Namun, lanjut Amin, peluncuran jurnal yang bertema “Toleransi Beragama di Indonesia dan Malaysia” ini sempat molor dari jadwal semula 15 Januari 2010. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan yang harus dirampungkan terlebih dahulu oleh FU sebelum berangkat ke Malaysia.

Peluncuran jurnal yang sempat tertunda karena kesibukan di FU tidak menghalangi peluncuran jurnal internasional tersebut. Nyatanya, pada pertengahan bulan Maret, jurnal internasional tersebut diluncurkan. Semua materi merupakan hasil karya dari beberapa penulis di antaranya Dr Amin Nurdin, MA, Prof Dr M Ikhsan Tanggok, Prof Dr M Ridwan Lubis, Media Zainul Bahri, dan Dr Muhammad Ali yang saat ini sedang mengajar di sebuah universitas di California, Amerika Serikat.

MENINGKATKAN KEGIATAN BERKUALITAS

Mutu merupakan hal yang mutlak dibutuhkan pada setiap hasil dari sebuah kegiatan. Demikian pula yang menjadi fokus FU. Bagi fakultas yang telah berusia 47 tahun ini, peningkatan mutu dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya dengan mengembangkan terlebih dahulu keunggulan dari setiap lembaga.

“Mengembangkan lembaga yang berada di FU dapat dilakukan dengan berbagai cara. Meningkatkan kegiatan di lembaga-lembaga, seperti laboratorium Akidah



mahasiswa untuk memasuki prodi ini. Apakah karena konten kurikulumnya yang kurang menarik atau ada faktor lain yang menyebabkannya, misalnya regulasi pemerintah. Amin menambahkan, peningkatan mutu memang menjadi fokus FU di tahun 2010. Tidak hanya lembaganya, tetapi juga sumber daya manusianya.

KERJASAMA PENERJEMAHAN BUKU

Fakultas Ushuluddin mengadakan kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Keagamaan Balitbang Kementerian Agama (Kemenag) untuk menerjemahkan buku-buku karya para pemikir Muslim Indonesia. Buku tersebut akan diterjemahkan ke salah satu bahasa, bahasa Arab atau bahasa Inggris. Rencananya, buku-buku tersebut akan selesai digarap pada bulan Juni mendatang.

Sebanyak 10 buku akan diterjemahkan, seperti buku *Menjadi Indonesia* karya Rektor UIN Jakarta, Prof Dr Komaruddin Hi-

dayat, yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan buku *Jaringan Ulama* karya Prof Dr Azyumardi Azra yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa Arab.

Dalam pengerjaannya, FU mengandalkan SDM yang ada di fakultas. “Semua pengerjaannya mengandalkan SDM yang ada di fakultas sendiri. Hal ini dilakukan, karena yakin SDM yang ada dianggap mampu untuk mengerjakan dan menuntaskan tugas ini,” kata Dekan FU Dr Amin Nurdin, MA.

Program ini dapat dikatakan sebagai program internasionalisasi yang bertujuan agar para pemikir Islam di Indonesia dapat dikenal di mancanegara. Lebih dari itu, tidak hanya memperkenalkan penulis Indonesia, tetapi juga agar dunia luar dapat lebih mengetahui tentang Indonesia, khususnya Islam di Indonesia. Setelah rampung diterjemahkan, buku-buku itu akan diterbitkan dan didistribusikan ke perguruan tinggi-perguruan tinggi di Barat dan Timur.

MENCIPTAKAN ATMOSFIR AKADEMIK DI FAKULTAS

Kenyamanan dalam menggunakan fasilitas merupakan faktor penting yang harus terus dipelihara. Mahasiswa seringkali enggan untuk berkomunikasi dengan dosen. Ini dikarenakan faktor terbatasnya waktu

yang dimiliki oleh dosen. Namun, hal ini tidak menjadi penghalang bagi FU.

“Sejak tahun 2009, FU mewajibkan seluruh dosen pengajarnya untuk menggunakan laptop. Selain karena setiap kelas telah menggunakan LCD, FU ingin menerapkan sistem pengajaran berbasis multimedia. Bahkan untuk memudahkan sistem pengajaran, setiap dosen harus memiliki blog agar antara mahasiswa dan dosen tetap dapat berkomunikasi di luar jam perkuliahan,” kata Dekan FU Dr Amin Nurdin, MA.

Dengan blog, antara mahasiswa dan dosen tetap dapat berkomunikasi secara virtual di luar jam perkuliahan. Jika di Iran dikenal dengan *hauzah*, FU menyebutnya sebagai *academic atmosphere*. Hal ini dilakukan FU untuk menciptakan suasana akademik yang nyaman bagi mahasiswa. Di samping itu, diciptakan pula kegiatan-kegiatan yang menunjang atmosfer akademik, seperti yang sudah berjalan saat ini, misalnya, tahfidz al-Quran, pelatihan penulisan karya ilmiah, dan kursus bahasa asing (Persia dan Turki).

Tahfidz al-Quran merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin menghafal al-Quran, sedangkan kursus bahasa Persia dan Turki dapat bermfaat bagi mahasiswa yang berkeinginan melanjutkan studi ke luar negeri.

FSH GELAR KONFERENSI INTERNASIONAL

Fakultas Syariah dan Hukum menyelenggarakan International Islamic Conference (Konferensi Islam Internasional) bertajuk “Hukum Islam di Dunia Modern.” Konferensi diadakan selama tiga hari, 18-20 Desember 2009, di Auditorium Utama UIN Jakarta. Sedikitnya sembilan negara, yaitu Malaysia, Iran, India, Mesir, Arab Saudi, Bangladesh, Belanda, Yordania, dan Singapura hadir dalam konferensi tersebut. Sedangkan Indonesia selain sebagai peserta juga bertindak sebagai tuan rumah.

“Konferensi Internasional merupakan acara besar yang menjadi gaung penutup bagi seluruh kegiatan FSH di penghujung tahun 2009. Diharapkan, acara ini dapat mendunia. Selain menghadirkan pembicara dari sembilan negara, FSH juga mengundang belasan lembaga yang ada di Indonesia,” jelas Dekan FSH Prof Dr Muhammad Amin Suma SH MA MM saat ditemui Jurnal Wisuda di kantornya.

Peserta yang hadir dalam konferensi, lanjut Amin, tidak terbatas hanya dari kalangan praktisi hukum Islam saja, tetapi juga dari kalangan mahasiswa. Acara ini diisi oleh beberapa narasumber, di antaranya Prof Dr Abd Samat Musa dari Malaysia, Dr Reem Qasim al-Naseer (Yordania), dan Prof Dr Johan Hendrick Meuleman (Belanda).

Konferensi dibuka oleh Rektor Prof Dr Komaruddin Hidayat, dihadiri Sekretaris Jenderal Liga Universitas Islam Prof Dr Jaafar Abdus Salam. Konferensi diakhiri dengan penandatanganan kerjasama antara FSH dengan India, Belanda, dan *al-Jaamiat al-Islamiyah* (Liga Universitas Islam Dunia).

SEMINAR DOSEN DALAM TIGA BAHASA

Mutu merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap fakultas. Dengan pengajar yang bermutu, diharapkan akan lahir penerus yang berkualitas baik pula. Hal ini disadari oleh FSH sebagai salah satu fakultas yang memiliki konsentrasi prodi terbanyak di UIN.

Menggelar diskusi-seminar dosen yang dilakukan dengan menggunakan tiga bahasa, yaitu Indonesia, Arab, dan Inggris merupakan salah satu caranya. “Diskusi seminar dosen dalam tiga bahasa ini baru

>> FSH

Amin Suma Terpilih Kembali

Prof Dr Muhammad Amin Suma SH MA MM terpilih sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) periode 2010-2014. Ia terpilih untuk kedua kalinya setelah mengungguli tiga calon lainnya, yaitu Prof Dr Amany Burhanudin Lubis, Dr Syahrul Adam, dan Dr Mamat Selamat Burhanuddin dalam bursa pemilihan calon dekan yang digelar pada hari Rabu, 3 Februari 2010, di Ruang Sidang FSH.

Pria kelahiran Cilegon, Banten, 5 Mei 1955 ini berhasil memperoleh 22 suara dari 28 anggota Senat Fakultas yang memiliki hak suara. Sementara tiga calon lainnya, yakni Prof Dr Amany Burhanudin Lubis memperoleh enam suara, sedangkan Dr Syahrul Adam dan Dr Mamat Selamat Burhanuddin masing-masing tidak memperoleh suara. Pada pemilihan ini, para calon dekan diminta untuk memaparkan visi dan misi mereka mengenai pengembangan FSH dalam empat tahun ke depan.

Amin Suma, yang dikenal aktif sebagai penceramah dan masih tercatat sebagai Ketua Umum Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah Indonesia (HISSI), ini pernah mendapatkan beberapa penghargaan, antara lain Satya Lencana Karya Satya 10 tahun dan Satya Lencana Karya Satya 20 tahun dari Presiden RI. Bahkan, ia juga pernah meraih gelar sebagai Putra Daerah Terbaik di Cilegon pada tahun 2002 lalu.



pertama kali dilakukan oleh FSH. Program dimulai awal 2010, tepatnya tanggal 18 Januari lalu. Dalam seminar ini, dosen diberi kebebasan penuh untuk membuat makalah sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka masing-masing,” kata Dekan FSH Muhammad Amin Suma.

Amin menambahkan, diskusi-seminar menampilkan beberapa pemakalah, 40 persen berbahasa Indonesia, 30 persen bahasa Arab, dan 30 persen bahasa Inggris. Dari 18 dosen yang menjadi peserta seminar, 10 di antaranya mempresetasikan makalahnya. Yakni tiga makalah berbahasa Arab, dua Inggris, dan lima dalam bahasa Indonesia.

Acara ini tergolong resmi, karena untuk para pembicara dan penunjukan moderatornya diperkuat melalui Surat Keputusan (SK) Dekan, agar terjamin kelayakan moderator dalam mengawasi jalannya seminar.

PERINGATI 40 HARI WAFAT-NYA GUSDUR

Siapa yang tak mengenal Gus Dur. Pria kelahiran Jombang, Jawa Timur, 69 tahun silam ini merupakan pejuang demokrasi yang menjunjung tinggi tegaknya pluralisme di Indonesia. Semangat perjuangan pria yang memiliki nama lengkap KH Abdurahman Wahid ini banyak menginspirasi masyarakat Indonesia. Pembawaannya yang santai dan agak *nyeleneh* dalam menghadapi berbagai masalah, juga sering disalahfahami oleh orang lain.

Namun, hal itu sudah tidak akan dirasakan oleh masyarakat lagi. Gus Dur wafat di RSCM Jakarta pada 30 Desember 2009 setelah didera komplikasi penyakit jantung, ginjal, dan gula darah. Sebelumnya, Presiden RI keempat ini sempat menjalani perawatan medis di RSUD Jombang Jawa Timur, karena kelelahan setelah melakukan kunjungan ke beberapa pondok pesantren di Jawa Timur.

“Bapak merupakan orang yang tidak pernah memaksakan kehendaknya pada siapa pun, bahkan kepada anak-anaknya. Gus Dur sangat menjunjung tinggi nilai demokrasi dan keadilan,” ucap Direktur The Wahid Institute Yenny Wahid, yang tak lain adalah putri kedua Gus Dur.

DPP Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU) dibantu para alumni Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang, bekerjasama dengan BEM FSH memperingati 40 hari wafatnya Gus Dur bertema “Refleksi Pemikiran Gus Dur untuk Indonesia” di Aula Student Center, Senin (8/2). Acara refleksi diisi dengan pembacaan Surat Yasin dan Tahlil bersama.



>> FDK

Dikti Berikan Beasiswa bagi Calon Mahasiswa MD dan BPI

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) memberikan beasiswa bagi calon mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah (MD) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) untuk tahun akademik 2010/2011.

Beasiswa diberikan kepada calon mahasiswa berprestasi secara akademik namun kurang mampu. Beasiswa diberikan kepada 10 orang di masing-masing prodi tersebut. Nilai beasiswa yang diberikan sebesar Rp 5 juta per semester selama delapan semester. Pendaftaran beasiswa tersebut dibuka dari 1 Maret hingga 15 April 2010. Ayo, siapa yang mau mendaftar.

FILM INDEPENDEN WUJUD EKSPRESI IDEOLOGI ANAK MUDA

Ketua Sekertariat Nasional Kine Klub Indonesia (SENAKKI) Akhliis Suryapati mengatakan, film independen atau sering disebut film indie merupakan wujud ekspresi ideologi anak muda yang perlu diapresiasi. Film indie dapat menjadi wadah positif untuk aktualisasi diri anak muda.

“Film independen adalah wujud ideologi anak muda masa kini. Penggunaan ide cerita dan pengambilan gambar merupakan cara mengekspresikannya,” kata Ketua Sekertariat Nasional Kine Klub Indonesia (SENAKKI) Akhliis Suryapati di depan 22 tim peserta Workshop Pembuatan Film Pendek yang diselenggarakan BEMJ Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Ruang Teater Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Fidkom), Jumat (4/12).

Bagi anggota Lembaga Sensor Film (LSF) ini, film pendek sama seperti film pada umumnya, tetapi durasinya lebih pendek sekitar 10-15 menit. Film pendek akan berhasil dengan pertimbangan apakah film

layak ditonton, pembiayaan terencana, persetujuan pihak-pihak yang terlibat, dan editing yang natural. “Karena itu sebisa mungkin hindari pemakaian efek dalam film pendek,” tegas Akhlis.

Workshop dan lomba itu sengaja diselenggarakan untuk mengarahkan siswa SMA/MA agar hobi film pendek dapat disalurkan ke hal yang positif. “Kami prihatin dengan banyaknya rekaman film porno yang dilakukan para pelajar dan banyak terpublikasi belakangan ini,” jelas Ketua BEMJ KPI Sirojudin Arridho.

MEDIA PENGARUHI KEMAJUAN BUDAYA

Perkembangan media saat ini tidak lepas dari kemajuan masyarakat dalam berpikir, perubahan budaya, dan teknologi sebagai penunjangnya. Hal ini disampaikan H Asriati MHum pada Kuliah Umum Program Non-Reguler di ruang teater Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Fidkom), Kamis, 3 Desember lalu.

“Perubahan budaya yang terjadi saat ini tidak terlepas dari campur tangan kemajuan teknologi dan medianya,” jelas Asriati.

Sedangkan menurut mahasiswa Universitas Gajah Mada (UGM), Mochamad Fakhruroji, media baru terbentuk dengan dua alasan, inovasi dan invansi. Inovasi adalah penemuan kreatif produk manusia yang didukung dengan ilmu dan pengetahuan, serta positif dan menunjang kemajuan peradaban manusia.

“Media baru merupakan hasil dari inovasi dan invansi. Menurut para pakar, media baru secara teoritik merupakan media digital yang terikat oleh ruang dan waktu secara sosial-budaya dan bersifat relatif,” kata Mochamad.

Media baru sebagai corong bagi masyarakat informasi memerlukan konsep-konsep kunci untuk memahami realitasnya. Jaringan dibutuhkan sebagai alat yang membantu kelancaran dalam mendapatkan informasi. Tampilan suatu media menjadi keunggulan tersendiri yang mencerminkan kedinamisan. Arsip, tanggung jawab atas media baru atas arsip meningkat seiring jumlah pemakainya. Interaktifitas adalah konsep yang dapat diaplikasikan untuk menganalisis hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan mesin, dan mesin dengan mesin. Dan terakhir, si-



mulasi merupakan teknologi media baru, memroduksi simulasi yang mengaburkan batasan antara yang ‘real’ dan virtual, seperti Avatar, salah satu tampilan di telepon seluler.

Bahkan menurut Brouwer dan Mulder, masyarakat tidak tinggal dalam situasi yang menggunakan arsip digital, melainkan masyarakat itu sendiri yang menjadi arsipnya.

MEDIA SANGAT BER-PENGARUH TERHADAP BANGSA

Direktur Eksekutif The Political Literacy Institute, Gun Gun Heryanto, MSi, mengatakan, peran media kini sangat berpengaruh bagi kehidupan bangsa Indonesia. Terlebih media industri memiliki peran untuk bisa memberikan budaya populer, terutama televisi, ke masyarakat.

“Sering kita lihat tayangan di TV, seperti *reality show* yang secara tidak langsung bisa membuat orang lain melakukan sesuatu senekad mungkin dalam melakukan tuntutan media,” kata Gun Gun dalam Diskusi Publik *Budaya Populer di Media Massa* yang diadakan BEM Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDKOM) di ruang teater, (3/12).

Menurut Gun Gun, bertahan atau tidaknya suatu media sangat ditentukan oleh publik sendiri. Media, lanjut Gun Gun, bisa bertahan setidaknya memiliki unsur terkait seperti keseragaman bentuk, adaptabilitas, dan orientasi dari media sendiri.

“Semuanya itu bergantung dari publik, apakah masih menyukai tayangan dari TV atau tidak. Karena publik bisa menentukan

tayangan TV, di samping ada kewenangan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI),” ujar Gun Gun yang juga dosen ilmu komunikasi politik.

Keseragaman bentuk dimaksud, sebuah ciptaan manusia yang menjadi tren akhirnya diikuti oleh banyak penjiplak. Sedangkan *adaptabilitas*, sebuah budaya populer mudah dinikmati dan diadopsi oleh publik. Sementara orientasi industri media, merujuk pada kebutuhan *costumer* (publik) yang mencakup aspek kualitas, lingkungan pesaing, juga bergantung tingkat harapan masyarakat.

“Perlu diingat, media massa juga dapat merekonstruksi sosial kepada publik dalam memahami atau melihat kejadian yang ada,” lanjut Gun Gun. Rekonstruksi sosial dimaksud, proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.

Sementara itu Direktur International Office UIN Prof Dr Andi Faisal Bakti mengakui, peran media tetap diakui dalam mempengaruhi publik kepada perubahan yang terjadi. Menurut Andi, media populer yang mempengaruhi publik seperti tv, majalah, film, dan musik.

Andi juga meyakini KPI yang telah “memberhentikan” tayangan program *Empat Mata* di Trans-7 beberapa waktu lalu. Bagi Andi, tayangan seperti itu dapat merugikan informasi yang seharusnya diterima publik. “Boleh jadi tayangan itu diberhentikan ada manfaatnya, baik untuk ilmu pengetahuan maupun hiburan,” jelas Andi yang juga dosen ilmu komunikasi Fidikom ini.



Media Cetak Memasuki Era Mediamorfosis

CEO Hikmah Publishing House M Deden Ridwan mengungkapkan, peluang dan tantangan bisnis media cetak kini memasuki era mediamorfosis. Semua bentuk media komunikasi baru dan lama akan berkembang bersama.

”Media lama tidak mungkin langsung mati dengan munculnya media baru. Karena itu, sebuah industri media tidak hanya berspekulasi seputar *how to make* atau *how to sale a book*,” jelas Deden pada Kuliah Umum Konsentrasi Jurnalistik di Ruang Teater Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDKOM), Kamis (19/11).

Deden menjelaskan, mediamorfosis merupakan perkembangan media secara intens. Sebuah industri media akan terus berkembang, jika konten dalam produknya banyak mengandung *possibility* atau berbagai macam alasan pembeli berminat membeli sebuah produk.

Hal yang penting diperhatikan penerbit bukan semata faktor isi, melainkan model kemasan, penggunaan bahasa, spesifikasi produk, disain isi, tipografi, hingga sensitivitas harga. ”Ini akan menentukan laris tidaknya sebuah buku,” tegasnya.

Di samping itu, lanjut Deden, industri media juga harus menciptakan *awareness*, persuasi, dan *personal image* bagi seorang tokoh. ”Karena itu, marketing dari kata-kata seorang *public figure* lebih cepat diikuti masyarakat ketimbang *marketing by design* yang diciptakan penerbit,” pungkasnya.

>> FDI

POM Dukung FDI Pertahankan Standar Lulusan

Persatuan Orangtua Mahasiswa (POM) Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI) mendukung langkah pimpinan fakultas untuk mempertahankan standar lulusannya. Standar tersebut meliputi hafal al-Qur’an sedikitnya delapan juz, dan lancar berbahasa Arab.

Hal itu terkuak dalam Silaturahmi Orang Tua Mahasiswa dan Civitas Akademika yang diselenggarakan FDI di Aula FDI lantai 2, Selasa (15/12).

Aspirasi tersebut ditangkap Dekan FDI Prof Dr Abuddin Nata MA sebagai hal yang memang ingin dipertahankan FDI. Menurutnya, FDI merupakan satu-satunya fakultas di bawah Departemen Agama yang memiliki ciri khas yang tidak dimiliki fakultas lain.

Dia juga menambahkan, orangtua tidak perlu khawatir dengan nasib lulusan FDI. Memang lulusan FDI tidak secerah lulusan Fakultas Kedokteran. Namun, bukan berarti masa depan lulusan FDI tidak menjanjikan.

”Anak kita boleh jadi insinyur dan dokter, tapi harus ada juga yang jadi kiai. Untuk masuk kedokteran yang mahal itu orang saling berebut karena balik modalnya cepat. Kalau masuk FDI tidak mahal. Tapi jadi ustadz itu kata orang Betawi, gak ada matinye. Hari libur pun tetap dapat uang. Contoh saat idul fitri, ustadz dapat uang dari khutbah,” jelas Abudin disambut tawa para orangtua mahasiswa.

Agar tidak terjadi kepincangan, di samping hafal al-Qur’an dan fasih berbahasa arab, para orangtua mahasiswa juga berharap fakultas menyelenggarakan program untuk melatih bahasa inggris bagi anak-anak mereka. Mereka juga meminta kepada dekan dan para pembantu dekan untuk mengurus mahasiswa berprestasi agar dapat melanjutkan pendidikannya ke Timur Tengah.

POM FDI merupakan wadah bagi para orangtua mahasiswa FDI. Sejak 2003 organisasi ini sempat vakum, namun kini POM FDI kembali dibentuk dan dihidupkan. Fungsi POM sendiri yaitu menampung aspirasi orangtua, mengevaluasi program dan kegiatan mahasiswa, dan memberi bantuan. ”Setidaknya bantuan dalam bentuk doa, selain itu, juga mempromosikan FDI di masyarakat,” tambah Abudin.

Kesempatan ini juga dimanfaatkan untuk memilih ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Pak Mahmud dipilih sebagai ketua yang berasal dari Pondok Gede, Pak Wawan dari Sukabumi dipilih sebagai wakil ketua, Pak Samiun sebagai sekretaris dibantu sekretaris dari FDI Ibu Alifa, bendahara Ibu Mulyati juga dibantu dari FDI Ibu Siti Aishyah.



FDI SIAP IKUTI EPSBED

FDI termasuk fakultas yang akan ikut dalam program Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED). FDI menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan.

Data seperti profil prodi, nama dosen dan jenjang pendidikannya, nama-nama mahasiswa, jumlah mahasiswa aktif, jumlah dosen tetap, dan hal-hal yang berkaitan dengan profil fakultas, mahasiswa dan dosen yang disiapkan FDI.

Untuk mensukseskan program EPSBED, FDI menyediakan waktu khusus beserta fasilitas seperti komputer agar semua data yang dibutuhkan dapat diinput dengan baik.

“Sejak diberitahukan bahwa kita akan diikuti dalam program EPSBED, kita sudah mempersiapkan yang dibutuhkan. Termasuk ruangan khusus agar mereka yang mengerjakannya bisa fokus,” jelas Pembantu Dekan Bidang Akademik Dr Usman Syihab, Rabu 10 Februari lalu. []

SEMINAR MARKETING YOUR SELF

BEM FEB mengadakan seminar bertajuk “Marketing Your Self”, yang diselenggarakan Rabu pagi (4/11) di Ruang Diorama, Basement Auditorium Utama, UIN Jakarta. Hadir sebagai pembicara Ryan Fachri Nasution, salah seorang Trainer dari Markplus Institute of Marketing, sebuah lembaga yang didirikan Hermawan Kartajaya, Guru Marketing Asia.

Seminar tersebut dibatasi hanya untuk 100 peserta. Di dalam tema tersebut, mengangkat topik bagaimana meningkat-

>> FEB

Livewire Bright Idea Workshop

Bekerja sama dengan PT. Shell Indonesia, BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) mengadakan workshop bertema “Livewire Bright Ideas”, (7/1) di Aula Student Center UIN syarif Hidayatullah Jakarta. Acara tersebut, menurut Ibrahim, selaku ketua BEM FEB bertujuan untuk menumbuhkan enterpeuner baru di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa FEB.

Acara tersebut terdiri dari dua sesi. Sesi pertama yaitu talkshow. Ppara pembicara *share* tentang pengalaman bisnis mereka. Hadir sebagai pembicara Thomas Darmawan dari Kadin (Kamar Dagang Indonesia), Badroni Yuzirman dari Monet Fashion, dan Riki salah satu pemenang Bisnis Start.

Para pembicara memberikan tips dan arahan tentang bagaimana memulai berbisnis dari nol sehingga mampu menuai kesuksesan. Sedangkan sesi kedua, yaitu simulasi bisnis yang diisi Adi Waskito dari Program Manajer Shell livewire Indonesia.

Acara tersebut dihadiri 125 mahasiswa FEB. Menurut Teti, acara tersebut sangat bermanfaat untuk perjalanan kariernya di masa yang akan datang. “Saya jadi paham mana yang harus saya lakukan dan mana yang tidak boleh saya lakukan ketika saya berbisnis nantinya,” katanya.

kan kompetensi individu dalam rangka menghadapi persaingan global masa kini.

Salah satu pembahasannya mengungkap mengenai globalisasi. Kata Ryan, globalisasi dibagi atas 3 bagian. Yang pertama, globalisasi 1.0, yaitu globalisasi berawal saat Chistoper Columbus berhasil menemukan benua Amerika sehingga mematahkan teori bahwa bumi itu datar.

Kedua, globalisasi 2.0, yaitu globalisasi berawal pada 1800 yang ditandai dengan adanya revolusi industri di Inggris yang mengakibatkan banyaknya industri-industri dan pabrik yang tumbuh. Dan ketiga, globalisasi 3.0, yang dimulai sejak 2000

hingga sekarang. Gobalisasi 3.0 sangat dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan manusia akan teknologi.

DIALOG “KNOWING YOUR PRODY WITH DISCUSS”

BEM Prodi Akuntansi FEB menyelenggarakan dialog bertemakan “Knowing Your Prody with Discuss” 23 Desember 2009 di Teater lantai 2 FEB.

Acara tersebut diikuti 200 mahasiswa Prodi Akuntansi mulai dari semester satu sampai tujuh. Hadir sebagai pembicara pudek bidang akademik, ketua prodi, sekretaris prodi.

Acara tersebut bertujuan menciptakan kedekatan secara emosional antara pihak Prodi Akuntansi dan mahasiswa. Selain itu, supaya pihak prodi dan mahasiswa bisa saling *share*. Karena selama ini, menurut Rosliana, sekretaris BEM Prodi Akuntansi, sepertinya terjadi kesenjangan hubungan antara mahasiswa dan pihak prodi.

Karena itu, Rosliana berharap, hasil dari dialog tersebut yang tertuang dalam perjanjian tertulis antara mahasiswa dan pihak prodi dan ditandatangani di atas materai terpenuhi seperti yang diinginkan bersama.



BEM PRODI MANAJEMEN: LOMBA SPORT ACTION

Dengan bertepatan “Di dalam jiwa yang sehat terdapat akal yang sehat” Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Prodi Manajemen mengadakan *sport action*, seperti futsal dan badminton di GOR Pondok Hijau.

Acara tersebut diselenggarakan mulai awal Desember 2009 sampai 2 Januari 2010. Acara tersebut diikuti Prodi Manajemen dan prodi-prodi lain di FEB.

Menurut Reksa Ardiansyah, selaku ketua panitia acara tersebut dan juga Ketua BEM Prodi Manajemen, acara tersebut diadakan bertujuan supaya mahasiswa FEB sehat secara jasmani dan ruhani.

Selain itu, BEM Prodi Manajemen ingin menumbuhkembangkan rasa persaudaraan dan kesolidan antar mahasiswa. “Alhamdulillah acara ini berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Dan insya Allah ke depannya akan lebih baik lagi,” ungkapnya optimis.[]

FUN WITH OPEN SOURCE

Beragam program *software* komputer kini ditawarkan karena maraknya inovasi-inovasi. Selain Microsoft Word yang sudah bertahun-tahun berkembang dan digunakan untuk program ketik, program Linux kini sudah tumbuh meski belum dipergunakan secara merata oleh pengguna komputer maupun *personal computer* (PC) semisal *laptop* maupun *notebook*.

Menanggapi fenomena di atas, Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) akan mengadakan seminar yang bertepatan “Fun with Open Source- Migrasi ke Linux Sekarang!”. Seminar tersebut diadakan dua sesi. Sesi pertama membahas seputar *Distro Linux Blankon* yang akan dibahas lebih lanjut dan mendalam oleh *Developer Linux Blankon* Indonesia. Sesi kedua bertajuk *Sertifikasi Open Source* yang akan dibahas IGOS (*Indonesia Go Open Source*).

Acara yang akan dilaksanakan Sabtu, 10 April, di teater lantai 2 FST ini memberikan berbagai fasilitas jika peserta mengikuti seminar ini hingga selesai. Kuota peserta juga dibatasi hanya 120 orang. Peserta akan difasilitasi dengan majalah

>>FST

Tiga Mahasiswa FST Menangkan Kompetisi Open Jive

November lalu, untuk pertama kalinya, kompetisi *Open Jive* tingkat nasional diadakan di Indonesia. Tema kompetisi kali ini adalah “Teknologi Open Source untuk Membangun Solusi yang Menjawab Kebutuhan Bisnis akan Penghematan Biaya dan Peningkatan Efisiensi Bisnis”.

Untuk mengadakan kompetisi tingkat nasional ini, Sun Microsystem Indonesia bekerja sama SEAMOLEC dan JENI (*Java Education Network Indonesia*). Ini kompetisi saringan untuk *Open Jive* Regional (Asia) di Singapura. Kompetisi ini mencari perwakilan Indonesia untuk berlaga di tingkat Asia.

Dalam kompetisi ini, FST mengutus Bima Aji Saputro, Hadi Syafruddin, Muhammad Tri Wibowo untuk mengikuti kompetisi ini. Awalnya, mereka ingin membangun *Collaborative Business*, namun berubah menjadi *Wireless Security*.

Tim FST ini mengambil sistem yang berbasis *Radius Protocol*. Tim FST berharap dengan sistem yang mereka konsep ini, dan apabila sistem ini telah populer dan banyak digunakan oleh masyarakat luas, akan tercipta aktivitas bisnis yang kondusif, dan bahkan bukannya tidak mungkin tercipta bisnis baru dengan maraknya penggunaan sistem ini, bisnis *via wireless*.

FST UIN berhasil meraih juara tiga dengan *score* 200. “Ya, meskipun juara tiga, *alhamdulillah* kami bisa mengharumkan nama fakultas dan universitas. Itulah kompetisi, ada yang menang dan ada yang kalah. Tapi kita optimis dapat berkompetisi lebih baik lagi.” ujar salah satu tim *Black Box*, Bima Aji Saputro optimis.

Info Linux, DVD Linux, voucher pelatihan NF, merchandise, snack, dan sertifikat tentunya.



Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informasi (BEMJ TI dan SI) mengadakan seminar bertajuk “Meraup Dolar di Depan Layar- Memanfaatkan Peluang Bisnis di Dunia Maya Secara Praktis dan Dinamis”, (31/3) di teater lantai 2 FST.

Seminar ini memperkenalkan kepada audiens bagaimana langkah awal berbisnis di dunia maya. Audiens pun dibekali bagaimana menyiasati agar tidak tertipu dengan klien-klien bisnis mereka di dunia maya. Seminar ini tidak hanya ditujukan mahasiswa UIN, pelajar pun diperkenalkan turut mengikuti seminar ini. Peserta pun mendapatkan sertifikat.

KAYA LEWAT DUNIA MAYA

Media *online*, atau yang lebih sering disebut sebagai dunia maya, kini menawarkan bisnis dengan meraup materi yang amat menjanjikan. Siapapun dapat menjalani bisnis lewat dunia maya tersebut, namun tidak semua orang dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi ini secara benar.

Untuk memperkenalkan langkah-langkah bisnis di dunia maya, Badan Eksekutif

FST GELAR KULIAH UMUM SUN MICROSYSTEM & JAVA

Prodi Teknik Informatika (TI) dan Sistem Informasi (SI) dan PT Sun Microsystem dan Java menyelenggarakan kuliah umum dengan tema “*Sun Microsystem & Java: Teknologi dan Tantangannya di Masa Depan*”. Kuliah umum ini merupakan satu



rangkaian acara dengan MoU antara Sun Microsystem Indonesia (SMI) dan FST.

Sun merupakan salah satu kontributor *opensource* terbesar saat ini yang telah memiliki banyak inovasi. Beberapa inovasi yang telah dirilisnya sampai saat ini seperti *Open solaris, MySql, Glassfish, Open JDK, OpenSPARC, NetBeans, dan OpenOffice* demikian paparan salah seorang pembicara dari Sun Microsystems Indonesia kala mengisi kuliah umum di Fakultas Sains dan Teknologi, Kamis (8/10).

Acara yang dibuka Dekan FST Dr Ir Syopiansyah Jaya Putra, M.Sis ini bertujuan membangun kerjasama antara pihak Fakultas Sains dan Teknologi UIN dengan PT Sun Microsystems Indonesia dalam berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan. Sebagai komitmen yang telah disepakati, pada acara tersebut juga telah dilakukan penandatanganan kerjasama antara pihak FST UIN dengan PT Sun Microsystems Indonesia.

Banyak keuntungan yang didapat mahasiswa jika mengikuti acara ini, seperti mendukung FOSS, training untuk membangun *skill* dalam teknologi yang akan meningkatkan karir, kesempatan untuk berpartisipasi dalam *training on-line*, proyek, kontes, *resource* gratis dan menambah teman baru.

Acara yang diadakan di teater lantai 2 gedung FST ini menghadirkan beberapa pembicara handal, beberapa di antaranya ialah dari PT Sun Microsystems Indonesia, Harry Kaligis (Associate Director Business Development and Community), Budi Utomo (Education Program Manager), dan Alex Budianto (Campus Ambassador Coordinator).

TI GELAR IT FESTIVAL PART II

Perkembangan yang pesat pada bidang teknologi informasi telah mengubah sebagian besar gaya hidup dan cara pandang masyarakat. Seluruh informasi yang kita butuhkan kini dapat diakses kapan pun dan di mana pun tanpa harus menyibukkan diri ke daerah yang kita tuju. Namun, perkembangan itu kerap disalahartikan dengan munculnya beragam *hacker-hacker* (perusak) yang secara sengaja maupun tidak dibentuk oleh sebagian pihak pada setiap negara.

Menanggapi fenomena di atas, mahasiswa program studi Teknologi Informasi (TI) yang secara akademik berkecimpung langsung dalam dunia teknologi informasi dirasa perlu melanjutkan *IT Festival Part II* setelah sebelumnya sukses pada *IT Festival Part I* dengan tujuan memotivasi setiap mahasiswa TI dan SI agar berminat untuk memperdalam mengenai dunia *cyber* dan kritis dalam mengantisipasi keberadaan *hacker-hacker* yang kian merebak.

IT Festival Merah Putih yang bertajuk "Hacker Indonesia Untuk Indonesia-Mengungkap Perang Cyber Indonesia Versus Malaysia Part II" ini cukup mendapatkan respon yang bagus dari segenap mahasiswa TI, SI, maupun prodi lainnya. Hanya dengan tiket masuk seharga Rp. 50.000, peserta akan difasilitasi dengan makan siang, softdrink dan snack, door-prize, dan sertifikat.

Acara yang diadakan di ruang teater lantai 2 FST sejak jam 10.00- 17.00 Wib ini diramaikan oleh *speech louder* oleh *Team Deface Tecon Indonesia 'The Eye Conference'* dengan dimeriahkan oleh *Live Demo Hacking* dan *special performance* dari Tujju Band- band jebolan mahasiswa TI.

>> FISIP

FISIP Gelar Silaturahmi Dekan dan Dosen

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) menggelar Silaturahmi Pimpinan FISIP dan Dosen-dosen. Pertemuan tersebut digelar di ruang teater Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, (19/10).

Di dalam pertemuan itu, Dekan FISIP, Prof Dr Bahtiar Effendy, menjelaskan beberapa kegiatan dan kemajuan yang telah disampai fakultas yang dipimpinnya. Ia juga memaparkan agenda yang ingin dikerjakan pada 2010.

Bahtiar juga menjelaskan tugas dosen penasihat akademik. Pada 2010, FISIP akan mengoptimalkan kerja dosen penasihat akademik. Untuk itu, dekan mengeluarkan SK No. 16 Tahun 2010 tentang penetapan dosen penasihat akademik FISIP. Di dalam SK itu ditetapkan nama-nama Dosen Penasihat Akademik berikut nama-nama mahasiswa bimbingan akademik. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak 1 Maret s.d. Agustus 2010 dengan segala ketentuan yang berlaku.

Dosen yang menerima mahasiswa bimbingan pun sangat beragam. Ada yang menerima 10 mahasiswa hingga ada dosen yang menerima 76 mahasiswa bimbingan. Antara dosen dan mahasiswa yang telah ditetapkan harus bertemu dan bertatap muka.

Dari pertemuan tersebut juga diputuskan bahwa KRS harus ditandatangani dosen pembimbing, proposal skripsi dan skripsi yang telah diujikan juga harus mendapatkan tanda tangan dari dosen pembimbing yang bersangkutan.

BEMJ HI: STUDI BANDING KE YOGYAKARTA

BEMJ Hubungan Internasional (HI) studi banding ke perguruan tinggi di Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung tiga hari, pada Ahad hingga Rabu (7-10/3).

Dalam kegiatan itu diisi dengan kegiatan yang sangat padat seperti, perjalanan serta diskusi ke UGM, kraton Ngayogyakarta, Malioboro, wisata belanja dan kuliner, diskusi ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), kebun salak (Sleman), Prambanan, ke Solo, Pasar Kliwer dan *shopping book*. Ada 48 mahasiswa yang ikut dalam studi banding; tiga dosen dan mahasiswa-mahasiswi HI dari berbagai angkatan.

”Dari kegiatan ini kita berharap dapat saling bertukar pikiran mengenai Hubungan Internasional di UGM dan UMY. Baik dalam hal kurikulum, pengalaman, maupun pengetahuan yang berkaitan dengan HI. Kita juga ingin mengetahui kebudayaan-kebudayaan yang berada di Yogyakarta,” ujar Muhamad Zubir, ketua BEMJ Hubungan Internasional (HI).

Selang 4 hari setelah studi banding ke Yogyakarta, mahasiswa HI langsung disibukkan dengan kegiatan Pertemuan Nasional Mahasiswa Hubungan Internasional seluruh Indonesia (PNM-HI) yang berlangsung di Universitas Jember. ”Kita akan melakukan yang terbaik untuk HI dan FISIP”.

HI KIRIM UTUSAN HADIRI PNM-HI SE INDONESIA

Prodi Hubungan Internasional (HI) menghadiri Pertemuan Nasional Mahasiswa Hubungan Internasional seluruh Indonesia (PNM-HI) yang berlangsung di Universitas Jember. Acara ini rutin dilakukan pada akhir tahun.

Di dalam pertemuan itu membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan HI seperti merencanakan program bersama yang akan diikuti berbagai universitas yang memiliki Prodi Hubungan Internasional (HI).

Peserta yang diutus untuk menghadiri acara tersebut 10 orang. Mereka adalah delapan mahasiswa Prodi HI dan dua dosen pembimbing. Dua orang dari mahasiswa tersebut membuat karangan ilmiah yang bertema ”Masa Depan Asean”. Mereka adalah Resti, Wilda Humaidah, Mike Martaleta, Heri Kurniawan, Amelia, Zakaria, Fahmi SY, Dery Al-Fikri, dan Muhamad Zubir.

PNM-HI berlangsung selama lima hari, pada Ahad hingga Jumat (14-19/03). Acara ini diselenggarakan Forum Komunikasi Mahasiswa Hubungan Internasional seluruh Indonesia (FKM-HI). Dalam pertemuan itu diisi beberapa kegiatan seperti *student forum*, sidang *short diplomatic course*, *table manner*, seminar nasional, pelantikan presidium nasional, dan wisata.

Dalam pertemuan tersebut juga diadakan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi Prodi HI, salah satunya simulasi sidang yang mendatangkan ahli yang berkaitan dengan hubungan internasional. ”Acara ini sangat bermanfaat. Kita dapat mengetahui kebudayaan-kebudayaan yang ada di Jember,” ungkap Hunaf Mandhaga, anggota humas eksternal Prodi Hubungan Internasional, UIN Jakarta.

AKTUALISASI MAHASISWA TERHADAP MASYARAKAT

Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEMJ) Sosiologi menyelenggarakan ”Peran serta Mahasiswa dan Masyarakat dalam Pembangunan Daerah”, di Karawang. Kegiatan ini mengoptimalkan peran mahasiswa sebagai wujud dari implementasi Tri Darma Perguruan tinggi. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, serta membangun solidaritas antar individu dan masyarakat.

Kegiatan ini berlangsung selama 5 hari. Acara ini diikuti 40 orang dari berbagai semester. Kegiatan ini atas kerjasama BEMJ Sosiologi dengan DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Karawang, PD Pelajar Islaam Indonesia (PII) serta Sangsurya *LifeSchool* Karawang.

Dalam kegiatan ini diisi dengan sejumlah kegiatan seperti sosialisasi anti narkoba serta pendidikan kesehatan dan reproduksi remaja. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Kapolres Karawang serta pihak Dinas Kesehatan Karawang. Juga, menggelar seminar dengan tema ”Meraih Mimpi dengan The Miracle of Niat” dengan pembicara team Sangsurya Institute Karawang. Acara ini juga diisi penyuluhan kewirausahaan pemuda dan motivasi usaha dengan pembicara Abu Aly.

”Kegiatan ini selain bertujuan bakti sosial namun juga sebagai ajang promosi keberadaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta terutama jurusan Sosiologi FISIP,” ungkap Nana Saehuna, Ketua BEMJ Sosiologi.



>> FKIK

Workshop Modul Preklinik dan Klinik PSPD

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) mengadakan pelatihan dan workshop pembuatan modul preklinik dan klinik Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) di Pelatihan Puslitbang Gizi dan Makanan Bogor pada 12-14 Februari. Workshop diikuti pimpinan fakultas dan para dosen PSPD.

Workshop ini untuk meninjau kembali modul yang akan dipakai di semester mendatang. FKIK ingin memodifikasi modul PSPD agar sesuai kebutuhan. Modul yang ditinjau kembali ada delapan buah yakni modul empati dan biotik, penelitian, dokter muslim, praktek klinik, elektif, neuroscience, sel dan genetik, dan biologi molekuler.

Selain itu, workshop juga diisi dengan kuliah interaktif pembuatan buku panduan pengajaran (*study guide*) yang disampaikan Bethy S Hernowo dari Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung. Penyusunan evaluasi pendidikan kedokteran dan evaluasi mahasiswa diberikan Erike A Suwarsono. Sedangkan pembuatan pemicu disampaikan Fika Ekayanti.

Menurut Erike ada sejumlah instrument penilaian yang dapat dikembangkan untuk menilai *knowledge*, *attitude* dan *skill* mahasiswa. Dalam melakukan penilaian evaluasi instrument yang digunakan mesti tepat sehingga hasilnya dapat mengetahui sejauh mana mahasiswa mengimplementasikan pengetahuan dasar kedokteran pada kasus klinik.

Menurut Erike, ada beberapa konsep utama dalam evaluasi pendidikan yang perlu diketahui mahasiswa, misalnya evaluasi formatif dan evaluasi summatif. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang difokuskan untuk menilai proses yang tujuan utamanya memberikan *feedback* baik kepada mahasiswa maupun dosen ketika suatu modul pembelajaran sedang berlangsung. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang difokuskan untuk menilai hasil (*outcome focused*) yang berguna menilai tingkat pencapaian mahasiswa sehingga memiliki standar *setting* yang jelas.



FKIK REKRUT DOSEN KONTRAK TETAP

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) merekrut tenaga dosen kontrak tetap sebanyak 11 orang. Mereka akan menjadi tenaga pengajar di tiga prodi yakni Pendidikan Dokter sebanyak 5 orang, Farmasi 2 orang, dan Ilmu Keperawatan 4 orang. Selain itu FKIK juga menerima beberapa tenaga dosen yang berasal dari Kementerian Kesehatan. Mereka dimutasikan dari Kementerian Kesehatan untuk mengajar di sini.

Para calon dosen berasal dari lulusan Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran, dan Universitas Diponegoro Semarang. Latar belakang keilmuan mereka berasal dari berbagai spesialis seperti kebidanan, ilmu jiwa, anatomi, kesehatan kerja, dan kimia farmasi.

Selama ini FKIK masih kekurangan tenaga dosen karena itu setiap tahun akan merekrut sejumlah dosen kontrak. Para dosen yang akan mengajar di fakultas ini mesti memiliki kompetensi keilmuan yang dibutuhkan FKIK dan berkomitmen pada visi dan misi serta keislaman. Setelah menjadi dosen kontrak fakultas akan mengusulkan mereka menjadi pegawai negeri sipil. Namun, dosen yang diusulkan sesuai formasi yang tersedia.

BEDAH BUKU THE DIVINE MESSAGE OF DNA

Guna meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai fungsi dan proses pembentukan gen atau DNA (*deoxyribonucleic acid*), BEM Fakultas Ilmu Kedokteran dan Kesehatan (FKIK) menggelar bedah buku *The Divine Message Of DNA* di Aula Student Centre (19/6). Acara dihadiri mahasiswa FKIK dan sejumlah mahasiswa perwakilan dari univeritas lain di Jakarta.

Menurut Ketua BEM FKIK Hutomo Widiatmojo kegiatan ini dilaksanakan untuk membedah tentang gen dan pembentukan kode genetik dalam kehidupan. Kode genetik adalah kumpulan instruksi untuk membentuk protein. Protein bersama dengan air merupakan salah satu zat terpenting dalam tubuh manusia. Protein juga ditemukan dalam enzim-enzim yang penting untuk reaksi-reaksi kimia yang berlangsung dalam tubuh. Dengan kata

lain, protein adalah dasar dari fenomena yang disebut kehidupan.

Bedah buku merupakan salah satu dari rangkaian acara ulang tahun FKIK

yang kelima. “Kami berharap ini dapat memeriahkan acara ulang tahun FKIK dan semoga FKIK selalu menjadi kebanggaan di hati para insan pendidikan,” katanya

>> SPS

Workshop Percepatan Penyelesaian Studi

Sekolah Pascasarjana menyelenggarakan Workshop Percepatan Penyelesaian Studi di Resource Center, Gedung SPs lantai dua, (8-25/2). Kegiatan ini diikuti mahasiswa program magister dan doktor dari berbagai angkatan.

Deputi Direktur Bidang Pengembangan Lembaga Prof Suwito mengatakan, kegiatan ini dimaksudkan untuk mendorong mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu. “Kami ingin memberikan waktu dan sumberdaya bagi mahasiswa. Karena selama ini banyak mahasiswa yang sibuk bekerja sehingga malas menyelesaikan studinya,” katanya.

Workshop tersebut dipandu Direktur SPs Prof Dr Azyumardi Azra, MA, Deputi Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama Dr Fuad Jabali, Deputi Direktur Bidang Pengembangan Lembaga Prof Dr Suwito, dan kepala program khusus Dr Yusuf Rahman.



SPS IKUTI PAMERAN PENDIDIKAN DI SENAYAN

Untuk mempromosikan pendidikan yang diselenggarakan Sekolah Pascasarjana kepada masyarakat luas, pada Jumat, (12/2) lalu, SPs mengikuti Pameran Pendidikan yang digelar di Istora Senayan, Jakarta.

Dalam pameran tersebut, antusiasme dari komunitas pendidikan khususnya di Ibukota tampak sangat tinggi. Staf SPs yang mengikuti pameran tersebut, Adam

Mahesa, menuturkan, banyak calon mahasiswa yang menanyakan mengenai studi di SPs. Mereka tertarik pada SPs UIN Jakarta karena kampus ini memegang teguh kajian keislaman.

Selama Pameran, brosur dan leaflet promosi SPs dibagikan kepada para pengunjung baik siswa, mahasiswa, maupun masyarakat luas yang datang ke pameran tersebut. Melalui pameran, SPs berharap dapat lebih dikenal dan banyak masyarakat yang tertarik masuk ke SPs UIN Jakarta.

ORIENTASI DAN PEMBUKAAN PERKULIAHAN SEMESTER GENAP

Seperti biasa, sesuai kalender Tahun Akademik 2009/2010, Sekolah Pascasarjana membuka perkuliahan semester genap dan orientasi bagi mahasiswa baru. Kegiatan itu berlangsung di Resource Center, Gedung SPs lantai dua, (1/3) lalu.

Kegiatan itu diikuti oleh mahasiswa baru baik dari program magister maupun doktor. Dalam kegiatan tersebut dijelaskan berbagai panduan akademik dan administrasi kepada mahasiswa baru. Selain itu juga dijelaskan bagaimana alur yang harus dilalui selama menempuh studi dan kiat menyelesaikan studi secara cepet.

Pimpinan dan staf SPs yang hadir dalam kegiatan tersebut yakni Deputi Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama Dr Fuad Jabali, Deputi Direktur Bidang Pengembangan Lembaga Prof Dr Suwito, Kepala Program Khusus Dr Yusuf Rahman, dan Kepala Bagian Tata Usaha Drs M Ikhwan MA.

SEMINAR ISLAM AND MODERNIZATION

Sekolah Pascasarjana bekerjasama dengan Japan Foundation menggelar seminar bertema “Islam and Modernization. Kegiatan ini berlangsung di Aula SPs, Jumat (5/3). Seminar ini membahas bagaimana Islam merepons modernisasi.

Sejumlah pembicara dari berbagai latar belakang menyampaikan makalah dalam seminar tersebut. Mereka antara lain Prof Kobayashi Yasuko dari Nanzan University, Dr Bambang Suryadi dari UIN Jakarta, Dr Euis Nurlaelawati MA, Dr Sukron MA, Eva Nugraha MA, Ikhsan Ibrahim MA, Yusri Mohamad dari Malaysia, dan Hanie A. Bud dari Filipina.

Dalam presentasinya Kobayashi menilai, umat Islam di Indonesia mampu merespon modernisasi secara positif. Mereka bisa menerima ide-ide yang dibawa modernisasi seperti kesetaraan, keadilan sosial, penghormatan terhadap hak-hak individu, dan musyawarah.